

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UKM DI KABUPATEN PESISIR SELATAN DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
MAIDIA PUTRI
2017/17059179**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UKM DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Nama : Maidia Putri
NIM / BP : 17059179/ 2017
Jenjang Program : Strata 1 (SI)
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji
Jurusan Manajemen (SI)
Universitas Negeri Padang**

Padang, 12 Agustus 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

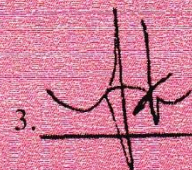
1. Perengki Susanto, SE, M.Sc, P.hD

1. 

2. Yunita Engriani, SE, MM

2. 

3. Astra Prima Budiarti, SE, BBA. Hons, MM

3. 

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UKM DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Nama : Maidia Putri
NIM / BP : 17059179/ 2017
Jenjang Program : Strata 1 (SI)
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

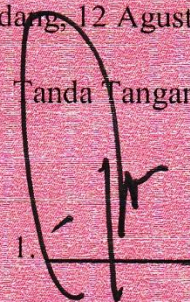
**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji
Jurusan Manajemen (S1)
Universitas Negeri Padang**

Padang, 12 Agustus 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

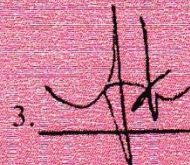
1. Perengki Susanto, SE, M.Sc, P.hD

1. 

2. Yunita Engriani, SE, MM

2. 

3. Astra Prima Budiarti, SE, BBA. Hons, MM

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maidia Putri
NIM/ TM : 17059179/2017
Tempat / Tanggal Lahir : Teluk Bakung / 27 Mei 1999
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Ngurah Rai No 23 Air Tawar Timur
No. Hp/Telephone : 082285745497
Judul Skripsi : Pengaruh Orientasi Keirausahaan Terhadap Kinerja
UKM Di Kabupaten Pesisir Selatan Dengan Religius
Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 25 Agustus 2021

Penulis



Maidia Putri

NIM. 17059179

ABSTRAK

Maidia Putri (2017/17059179) : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi
Dosen Pembimbing : Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis: (1) pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan. (2) pengaruh religiusitas memoderasi hubungan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan. Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 240 pimpinan atau pemilik UKM pada komoditas produk/jasa usaha unggulan di kabupaten pesisir selatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SEM menggunakan smart PLS3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Orientasi kewirausahaan berpengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan. (2) religiusitas tidak memoderasi hubungan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Orientasi Kewirausahaan, Religiusitas, dan Kinerja UKM

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Di Kabupaten Pesisir selatan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku pembimbing dan Ketua Jurusan Manajemen yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yunita Engriani, SE, MM selaku penguji I dan ibu Astra Prima Budiarti, SE, BBA.Hons, MM selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Yuki Fitria, SE., MM. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku staf administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang selalu sabar menghadapi dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi.
7. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta dan kakakku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Manajemen 2017 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal yang baik dan mendapatkan imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dari isi skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Kinerja UKM	8
2. Orientasi Kewirausahaan	13
3. Religiusitas.....	16
4. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja UKM.....	18
5. Pengaruh Religiusitas memoderasi Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Jenis dan Sumber Data	26

E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	27
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Analisis Deskriptif.....	41
C. Analisis Output PLS	52
D. Pembahasan	62
BAB V	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah UKM di Kabupaten Pesisir Selatan	3
Tabel 2. Penelitian Relevan.....	21
Tabel 3. Definisi operasional dan Indikator Penelitian.....	30
Tabel 4. Pengukuran Skala Likert.....	32
Tabel 5. Tingkat Capaian Responden	35
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	42
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Industri	44
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	44
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perusahaan	45
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penjualan Perusahaan Per Tahun	45
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Aset Perusahaan.....	46
Tabel 14. TCR Variabel Kinerja UKM.....	47
Tabel 15. TCR Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	48
Tabel 16. TCR Variabel Religiusitas	50
Tabel 17. Output Outer Loadings	53
Tabel 18. Average Variance Extracted (AVE)	55
Tabel 19. Output Cross Loadings	56
Tabel 20. Cronbach Alpha dan Composite Reliability	59
Tabel 21. R-Square	59
Tabel 22. Hasil Analisis Inner Model	60
Tabel 23. Efek tidak langsung Spesifik	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Hasil Model Struktural	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) memegang peranan yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peranan penting ini terutama ditunjukkan dalam aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, berperan dalam menekan laju urbanisasi dan pemerataan pembangunan ekonomi pedesaan. Sektor UKM pada kenyataannya mampu menunjukkan kinerja yang lebih tangguh dalam menghadapi masa-masa kritis pada saat terjadinya krisis ekonomi. UKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. UKM juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau PDB masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak (Tambunan 2012).

Mengacu pada data perkembangan UKM dan Usaha Besar (UB) dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2020, 99,99% dari jumlah unit usaha di Indonesia berskala UKM dan tercatat mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97,00% dari pada perusahaan besar yang hanya menyerap 3% pekerja yang ada di Indonesia. Dengan jumlah yang begitu besar, UKM merupakan penyerap tenaga kerja terbanyak. Berdasarkan data tersebut, UKM juga berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% pada tahun 2020.

Dibalik kontribusi UKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, UKM masih memiliki keterbatasan dalam berbagai hal seperti terbatasnya kemampuan UKM dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang berdampak pada kendala mempromosikan produk dan pendistribusian. Begitu pula dalam bentuk produk yang ditawarkan masih memiliki tingkat inovasi yang rendah. Beberapa UKM juga terlihat masih merasa sulit dalam mencari pasar yang akan dituju, sehingga beberapa usaha kecil terkadang menukar jenis usahanya ditengah jalan. Disamping itu, pelaku UKM juga kurang memperhatikan hubungan dengan pelanggan (Salahudin *et al.* 2018). keterbatasan ini tidak hanya menghambat pertumbuhan kinerja UKM, tetapi juga melemahkan daya saing UKM (Lantu *et al.* 2016).

Fenomena kinerja UKM ini dapat ditemui di setiap provinsi di Indonesia, terutama di Provinsi Sumatera Barat salah satunya Kabupaten Pesisir Selatan yang basis perekonomian digerakkan oleh sektor UKM. Beberapa sektor unggulan yang dijalankan oleh pelaku oleh UKM di daerah ini meliputi, usaha makanan ringan, keripik dan sejenisnya, usaha sulaman dan bordiran, perabotan, percetakan, dan lain-lainnya (Bank Indonesia, 2012). Meskipun, komoditas unggulan daerah yang sudah ada sejak lama, namun pertumbuhan kinerja usaha cenderung mengalami peningkatan usaha yang dinilai masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari angka nilai luaran produksi industri kecil menengah dari tahun ke tahun mengalami penurunan (Wardi, *et al.*, 2017).

Data jumlah usaha kecil dan menengah di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera barat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Jumlah UKM di Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kecamatan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Koto IX Tarusan	105	97	47
2	Bayang	124	95	67
3	IV Nagari Bayang Utara	10	9	3
4	IV Jurai	218	193	84
5	Batang Kapas	79	65	35
6	Sutera	109	82	47
7	Lengayang	65	49	37
8	Ranah Pesisir	90	63	35
9	Linggo Sari Baganti	88	63	25
10	Pancung Soal	121	99	53
11	Air Pura	94	86	36
12	Basa Ampek Balai tapan	61	59	49
13	Ranah Ampek Hulu Tapan	24	24	24
14	Lunang	169	138	42
15	Silaut	76	51	19
Jumlah		1433	1173	603

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesisir Selatan (2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan data jumlah UKM di Kabupaten Pesisir selatan mengalami penurunan. Pada tahun 2019 jumlah UKM mengalami penurunan sebesar 18,14% sedangkan pada tahun 2020 jumlah UKM mengalami penurunan yang signifikan sebesar 48,59%. Hal ini disebabkan oleh kesulitan permodalan, penurunan penjualan, dan serangan pandemi Covid-19 yang telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UKM di Kabupaten Pesisir Selatan. Dampak pandemi Covid-19 terhadap UKM diyakini dapat lebih besar karena tingginya tingkat kerentanan dan minimnya ketahanan akibat keterbatasan sumber daya manusia, supplier, dan opsi dalam merombak model bisnis (Yurianto 2020).

Kinerja UKM dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah orientasi kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja UKM (Boso, *et al.* 2013 ; Wales *et al.* 2021). Orientasi kewirausahaan adalah kecenderungan pengambilan keputusan organisasi yang mendukung kegiatan kewirausahaan (Dess and Lumpkin 2005). UKM yang memiliki orientasi wirausaha tinggi akan cenderung melakukan tindakan-tindakan yang didasarkan pada keputusan inovatif, berani mengambil resiko bisnis dan cenderung melakukan tindakan yang proaktif dalam mengantisipasi persaingan usaha dan memanfaatkan peluang.

Pentingnya memiliki orientasi kewirausahaan dalam menjalankan usaha telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Menurut penelitian Kaur and Mantok (2015) yang membuktikan bahwa tiga dimensi orientasi kewirausahaan yaitu sikap proaktif, *risk-taking* (pengambilan keputusan), dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis diukur dari kinerja subjektifnya. Didukung dengan penelitian Uddin, *et al* (2015) dengan empat variabel orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif, *risk-taking*, dan autonomi terbukti berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil yang ingin meningkatkan kinerja tentunya harus memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat.

Selain itu religiusitas juga dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja UKM. Menurut (Amaliah, *et al.* 2015), dengan adanya religiusitas maka seseorang yang beragama seharusnya akan selalu berusaha melakukan yang terbaik dan tidak melanggar aturan dalam bersikap dan bertindak laku dalam setiap

aktivitasnya, yaitu sesuai dengan norma dan aturan yang telah diatur dalam agamanya. Dalam Agama Islam, setiap manusia dituntut untuk melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh. Dengan demikian implementasi nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari merupakan suatu hal yang wajib untuk dilakukan bagi seorang muslim sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada Allah SWT.

Sedangkan menurut Alhouthi *et al.* (2015) Religiusitas mengacu pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kehadiran Tuhan dalam setiap aspek kehidupannya. Religius dalam kehidupan individu sebagai sistem nilai yang mencakup norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi acuan dalam bertindak dan berperilaku sejalan dengan keyakinan agama. Religiusitas berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan, karena tindakan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama yang dinilai memiliki kesucian, dan ketaatan Cooper, *et al.* (2002) dalam (Irfani *et al.* 2016).

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut Kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan, dan menulisnya dalam bentuk proposal yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Di Kabupaten Pesisir Selatan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah rendahnya pertumbuhan kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk menghindari meluasnya permasalahan sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Maka peneliti memfokuskan pada masalah pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah religiusitas memoderasi hubungan antara pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas memoderasi hubungan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan sumbangan pemikiran dalam praktek pengerjaan dan upaya peningkatan kinerja UKM

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Memberikan edukasi atau pemahaman tentang upaya peningkatan kinerja UKM kepada masyarakat, khususnya yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemerintah dapat melihat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

- c. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kinerja UKM

a. Pengertian Kinerja UKM

Usaha Kecil Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau badan usaha yang tidak dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari badan usaha kecil atau besar. Teori ini mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan kriteria yang diatur dalam undang-undang sebagai berikut: (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha

yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang dengan kriteria: (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Wu (2009), *“Performance is a measure how well a mechanis, process achieves its purpose”*. Artinya kinerja adalah sebuah ukuran seberapa baik sebuah mekanisme atau proses pencapaian suatu tujuan. Pengukuran kinerja (*performance*) merupakan upaya agar sumber daya dapat digunakan secara efektif dan dapat memberikan arahan bagi keputusan strategis tentang perkembangan organisasi di masa depan.

Sedangkan menurut Aminu and Shariff (2015), *“SMEs performance can be seen as how the firm provides value to its stakeholders such as owners, customers, society and even government”*. Dimana menurutnya tingkat kinerja sebuah UKM dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut memberikan nilai kepada

para pemilik kepentingan seperti, pemilik, pelanggan, masyarakat dan pemerintah. Menurut (Wicaksono and Nuvriasari 2012) Kinerja usaha merupakan suatu fungsi dari hasil kegiatan perusahaan, hasil kegiatan perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran kinerja (*performance*) merupakan upaya agar sumber daya dapat digunakan secara efektif dan dapat memberikan arahan bagi keputusan strategis tentang perkembangan organisasi di masa depan.

Kinerja dapat diukur secara obyektif atau subjektif, menyangkut nilai absolut dan relatif terhadap pesaing serta harapan di perusahaan (Pehrsson 2016). Ada beberapa kombinasi dimana keberadaan beberapa ketentuan dan tidak adanya orang lain akan mengarah pada kinerja perusahaan (Madanoglou, Kizildagb, & Ozdemir, 2018). Kinerja perusahaan dapat disebabkan oleh faktor CEO yang sulit dikembangkan secara eksternal, seperti kecerdasan, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan yang tidak diajarkan (Lindorff and Jonson 2013). Kinerja perusahaan juga dapat diukur dalam hal kinerja saham jangka pendek dan jangka panjang serta kinerja operasi yang terkait dengan pengumuman (Chen, Lin, and Tsai 2018).

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.

Menurut (Boso, *et al.* 2013) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja UKM yaitu faktor orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan kapabilitas pemasaran:

1) Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya agar mampu melakukan strategi dalam berwirausaha sehingga memperoleh keunggulan kompetitif. Orientasi kewirausahaan memiliki sikap untuk mengambil risiko, proaktif terhadap perubahan yang terjadi pasar, memiliki sikap keagresivan kompetitif untuk mengungguli pesaing dalam pasar, dan otonomi yang mengacu pada tindakan independen oleh para pemimpin atau tim wirausaha dalam memastikan ide dan konsep dilakukan sampai selesai.

2) Orientasi Pasar

Orientasi pasar merupakan aktivitas pencarian informasi pasar, termasuk kebutuhan konsumen sekarang dan yang akan datang, pendistribusian informasi tersebut berjalan lintas fungsional, dan organisasi secara keseluruhan menanggapi dengan baik informasi tersebut.

3) Kapabilitas Pemasaran

Kapabilitas pemasaran merupakan kemampuan berkembang ketika individu dan kelompok berulang kali menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menggabungkan dan mengubah sumber daya dengan cara yang berkontribusi untuk mencapai tujuan perusahaan. Kapabilitas pemasaran dapat dilihat dari segi kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya

yang tersedia untuk melakukan tugas pemasaran dengan cara yang mencapai hasil pemasaran yang diinginkan.

4) Religiusitas

Secara empiris, beberapa peneliti menunjukkan bahwa religiusitas akan berdampak pada pencapaian kinerja yang unggul dan kesuksesan kewirausahaan (Gursoy *et al.* 2017)

c. Indikator Kinerja UKM

Kinerja perusahaan yang merupakan penilaian terhadap suatu operasional perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan memiliki indikator – indikator yang dikemukakan oleh (Hooley *et al.* 2005) dengan indikator:

1) Kinerja Pelanggan

Untuk dapat melihat kinerja perusahaan baik atau tidak dapat dilihat dari jumlah pelanggan. Pelanggan sendiri suatu elemen penting dalam bisnis karena pelangganlah penggerak suatu bisnis. Pelanggan yaitu individu, kelompok, atau instansi yang melakukan pembelian secara berulang di sebuah tempat atau toko. Pelanggan bisa tercipta ketika perusahaan mampu memberikan sebuah kepuasan kepada pembeli baik itu dalam segi manfaat produk, layanan perusahaan, ataupun kenyamanan dalam berbelanja dan berbagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

2) Kinerja Pasar

Kinerja pasar dapat diartikan sebagai sejauh mana perusahaan meningkatkan nilai saham perusahaan yang telah diperdagangkan dalam pasar modal. Kinerja pasar diukur menggunakan indikator *price earning ratio* dan *price book value*.

3) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah fakta yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba yang digambarkan dalam laporan keuangan dari perusahaan. Mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengukur rasion diantaranya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktifitas.

2. Orientasi Kewirausahaan

a. Pengertian Orientasi kewirausahaan

Entrepreneurial orientation atau orientasi kewirausahaan dapat dimanifestasikan dalam sistem hubungan dan makna yang saling terkait dari elemen kewirausahaan, yang terdiri atas pengambilan risiko, proaktif, dan inovatif (Gupta 2015). Orientasi kewirausahaan merupakan sebuah konsep multidimensi, yang berarti gaya strategis di tingkat perusahaan dan orientasi strategis dalam hal pengambilan keputusan perusahaan dan praktek kewiraswastaan (Lan and Wu 2010). Orientasi kewirausahaan juga menyiratkan orientasi strategis perusahaan untuk memasuki pasar baru dengan memberikan produk dan layanan baru (Khalili, nejadhussein, and Fazel 2013).

Orientasi kewirausahaan dianggap sebagai penggerak yang penting dalam pertumbuhan dan kinerja UKM yang unggul berkelanjutan (Ie and Pratama 2019). Orientasi Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan (Fatmawati 2016). Orientasi kewirausahaan mengambil peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Menurut (Miller dan Frisien; Fatmawati, 2016) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan menjadi suatu makna yang dapat diterima untuk mendefinisikan kinerja usaha.

Stevenson and Jarillo (2007) menganalogikan bahwa studi orientasi kewirausahaan merupakan konsep manajemen kewirausahaan, merefleksikan proses, metode, dan gaya organisasional bertindak secara kewirausahaan. Oleh karena itu, Dess and Lumpkin (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang ingin meningkatkan keberhasilan kewirausahaan korporat (*corporate entrepreneurship*) harus berorientasi kewirausahaan.

Tingkat orientasi kewirausahaan dalam bisnis dapat dilihat dari sejauh mana suatu perusahaan berinovasi, mengambil resiko dan bertindak secara proaktif (Miller, 1983; dalam Matchaba-Hove & Vambe, 2014). Secara spesifik, Miller (1983) mengidentifikasi dimensi dari orientasi kewirausahaan terdiri dari tiga, yaitu inovatif, pengambilan resiko dan proaktif. dan ada dua dimensi lain menurut Dess and Lumpkin (2005), yaitu otonomi (*autonomy*) yang luas dalam

pengambilan keputusan, dan memiliki agresivitas (*aggressiveness*) perusahaan untuk mengejar posisi unggul dalam persaingan bisnis.

b. Indikator Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan adalah perilaku pengusaha mencari pasar baru, melayani pelanggan, mengalahkan pesaing dalam memanfaatkan peluang usaha dan berani mengambil resiko. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel orientasi kewirausahaan menggunakan indikator menurut pandangan (Boso, Story, and Cadogan 2013) yaitu:

1) Inovatif (*Innovative*)

Inovatif yaitu keinginan untuk terlibat dalam kreativitas dan eksperimen melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui riset dan pengembangan dalam proses-proses baru.

2) Proaktif (*Proactive*)

Proaktif adalah pengambilan keputusan yang dilakukan secara inisiatif dengan mengantisipasi, mengejar peluang baru dan berpartisipasi dalam pasar yang muncul.

3) Berani mengambil resiko (*Risk Taking*)

Keberanian berisiko merupakan kemampuan aktif perusahaan untuk mengejar peluang meskipun peluang tersebut mengandung risiko dan hasilnya tidak pasti.

4) Keagresivan Bersaing (*Competitive Agresiveness*)

Keagresivan bersaing yaitu intensitas dari upaya-upaya perusahaan untuk unggul dalam pesaing yang ditandai oleh sikap atau tanggapan ofensif atau respon agresif terhadap tindakan-tindakan pesaing.

5) Otonomi (*Autonomy*)

Otonomi adalah kebebasan individu dalam berfikir dan bertindak kreatif dalam hal mengatasi berbagai persoalan atau dalam mengoptimalkan peluang baru yang menarik pasar.

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas menunjukkan sejauh mana seseorang terlibat dalam agamanya dan sejauh mana seseorang mengintegrasikan agama atau mengacu pada transendensi dalam kehidupan sehari-hari (Saroglou 2010). Menurut Gursoy *et al.*, (2017) religiusitas adalah perbendaharaan nilai-nilai paling sakral dan berharga bagi masyarakat. Sebagai kumpulan budaya serta sistem spiritual dari pandangan dunia, kepercayaan, nilai dan norma, religiusitas adalah komponen penting dari gaya hidup kebanyakan orang (Podgorny 2012).

Menurut Alhouti *et al.* (2015) Religiusitas mengacu pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kehadiran Tuhan dalam setiap aspek kehidupannya. Religiusitas dapat diartikan sebagai sekumpulan perilaku dan praktik yang didasarkan pada keyakinan tertentu (Olowookere 2014). Seorang yang beragama akan berusaha untuk

selalu taat pada ajaran agamanya, berusaha mempelajari ilmu agamanya, melakukan ritual agamanya, meyakini doktrin agamanya dan merasakan pengalaman religius (Risnawita & Ghufro, 2010 dalam Irfani *et al.* 2016).

Menurut (Alfisyah and Anwar 2018) setiap agama pasti mengajarkan kebaikan kepada pemeluknya, sehingga agama memiliki peran sebagai suatu sistem yang memberikan norma atau aturan yang dapat dijadikan acuan atau filter bagi seseorang untuk melakukan segala aktivitasnya termasuk aktivitas kerja. Menurut Glock & Stark dalam Anek & Suroso (1994:76) religiusitas diwujudkan oleh seseorang yang beragama dengan tidak hanya mewujudkannya dengan melalui kegiatan ritual keagamaan, tetapi juga diwujudkan oleh seseorang yang beragama dengan mewujudkannya dalam setiap aspek kehidupan.

Menurut penelitian (Amaliah *et al.* 2015), dengan adanya religiusitas seseorang yang beragama akan berusaha semaksimal mungkin dan tidak melanggar aturan dalam bersikap dan bertindak dalam setiap aktivitasnya, yaitu mematuhi norma dan kaidah norma agamanya. Dalam Agama Islam, setiap orang harus menerapkan dan dituntut secara penuh untuk melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu nilai-nilai agama harus diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari sebagai hal yang wajib dilakukan seorang muslim bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT.

b. Indikator Religiusitas

Menurut (Hunjra *et al.* 2021) terdapat beberapa indikator religiusitas, yaitu:

- 1) Islam membantu saya menjalani hidup yang lebih baik
- 2) Mengucapkan doa sangat membantu saya
- 3) Saya percaya bahwa Allah membantu saya
- 4) Saya membaca Al-Quran untuk mendapatkan inspirasi dan motivasi
- 5) Saya rutin melakukan Qiamullail (seperti sholat/membaca Al-Quran/do'a tengah malam)
- 6) Saya melakukan sholat 5 waktu di masjid secara teratur
- 7) Saya secara teratur menghabiskan sebagian pendapatan bulanan saya untuk amal/shadaqah
- 8) Saya berpuasa sepanjang bulan ramadhan
- 9) Saya melaksanakan sholat lima kali sehari
- 10) Saya melaksanakan kewajiban zakat fitrah setiap tahunnya
- 11) Saya melaksanakan kewajiban zakat maal setiap tahunnya

4. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja UKM

Orientasi kewirausahaan berhubungan dengan cara berwirausaha dalam hal ini seperti metode yang dipakai, kebiasaan dan gaya pengambilan keputusan yang digunakan dalam berwirausaha (Lee and Peterson 2000). Para ahli menyetujui bahwa orientasi kewirausahaan

terdiri atas *autonomy*, *competitive aggressiveness*, *risk taking*, dan *innovativeness* (Lumpkin dan Dess, 1996; Lee dan Peterson, 2000).

Dalam konteks UKM, orientasi kewirausahaan menunjukkan hubungan yang kuat pada kinerja UKM (Li *et al.* 2008). Hal ini dikarenakan UKM memiliki kemampuan merespon dengan cepat ancaman dan peluang bisnis (Chen and Hambrick 1995). Kemampuan ini menjadi modal dasar UKM untuk dapat terus-menerus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

McGrath and MacMillan (2001) menyatakan perlunya pola pikir kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*) untuk menemukan peluang baru untuk meremajakan bisnis yang sudah eksis. Pola pikir kewirausahaan ini yang melekat kuat pada UKM. Lagi pula, kecenderungannya UKM sangat kreatif mencari peluang pasar yang ada sehingga membuat mereka dapat terus bertahan dalam berbagai kondisi. Keunggulan ini tidak dimiliki oleh perusahaan besar. Hal ini diperkuat dengan temuan Slater and Narver (2000) bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan besar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa UKM yang mampu bertahan dalam persaingan bisnis apabila memiliki perilaku kewirausahaan seperti keproaktifan atau mampu dengan cepat merespon ancaman dan memanfaatkan peluang pasar yang tersedia serta berani mengambil resiko atas peluang bisnis. Terakhir, terus melakukan inovasi atas produk dan jasa yang diberikan bagi pelanggannya. Oleh karena itu, perilaku

kewirausahaan (keproaktifan, keberanian berisiko, dan keinovasian) inilah yang memengaruhi kinerja perusahaan.

5. Pengaruh Religiusitas memoderasi Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM

Religiusitas merupakan tingkat kepercayaan kepada Tuhan (keimanan) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakininya atas dasar agama seseorang. Religiusitas akan memengaruhi pilihan individu dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan (Audretsch *et al.*, 2013). Selain itu, religiusitas juga bermanfaat untuk wirausaha dalam menghadapi perubahan lingkungan, sehingga akan mampu bertahan dalam lingkungan bisnis. Secara empiris, beberapa peneliti menyatakan bahwa religiusitas akan memberikan dampak pada pencapaian kinerja yang unggul dan keberhasilan kewirausahaan (Makhbul and Mohamad Hasun 2010; Shariff and Saud 2009). Faktor-faktor yang mendorong kesuksesan pengusaha melakukan kegiatan bisnis melalui kegiatan keagamaan, kemampuannya membuat keputusan dan kemampuan dalam mengendalikan organisasi telah berkontribusi pada kesuksesan perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan agama dan kewirausahaan menunjukkan bahwa agama memengaruhi aktivitas kewirausahaan (Galbraith and Galbraith 2007; Audretsch, Bönte, and Tamvada 2013; Balog *et al.* 2014). Religiusitas digambarkan sebagai seperangkat nilai-

nilai, kepercayaan, norma, etika, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk dapat mendukung hipotesis penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji dan meneliti masalah serupa baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai hubungan antara orientasi kewirausahaan dan kinerja ukm dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

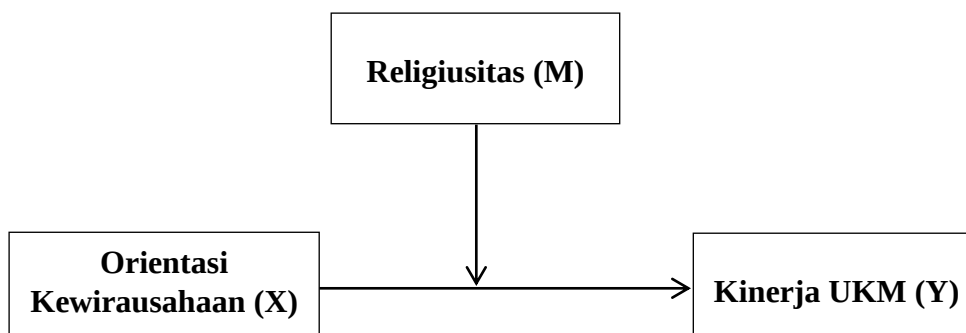
Tabel 2. Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Wardi <i>et al.</i> (2015)	Analisis Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Sumatera Barat	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UKM
2	Wardi <i>et al.</i> (2017)	Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi Dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Kinerja UKM dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan meliputi keinovasian, keproaktifan dan keberanian berisiko. Namun, intensitas persaingan, turbulensi pasar dan teknologi tidak mampu memperkuat pengaruh orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM di Sumatera Barat.
3	Boso <i>et al.</i> , (2013)	<i>Entrepreneurial orientation, market orientation, network ties, and performance: Study of entrepreneuria</i>	Analisis data menggunakan LISREL 8.5 dan <i>Confirmator factor analysis (CFA)</i>	Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, orientasi pemasaran memiliki pengaruh positif dan signifikan

4	Kiyabo and Isaga (2020)	<i>Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures</i>	SPSS	terhadap kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM ($\beta = 0.41$, $p < 0.001$).
5	Hunjra et al., (2021)	<i>How does CSR mediate the relationship between culture, religiosity and firm performance?</i>	Analisis faktor konfirmatori (CFA) validasi instrumen dan Structural Equation Model (SEM)	Hubungan antara religiusitas, budaya dan kinerja perusahaan ditingkatkan dengan mediasi dampak CSR. Memberikan wawasan baru tentang literatur CSR dengan memasukkan agama dan orientasi budaya manajer perusahaan.
6	Gursoy et al. (2017)	<i>Religiosity and entrepreneurship behaviours</i>	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai individu dan perilaku kewirausahaan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan, maka kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teoritis, perumusan masalah dan kerangka koseptual diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Orientasi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.**
- H2 : Religiusitas signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM melalui Religiusitas sebagai variabel moderasi di Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini berarti bahwa orientasi kewirausahaan yang diterapkan mampu mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan pada UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Variabel religiusitas tidak memoderasi pengaruh antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan. ini berarti religiusitas yang dimiliki pemilik UKM tidak mampu memperkuat pengaruh orientasi kewirausahaan dengan Kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan kinerja UKM di Kabupaten Pesisir Selatan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dari temuan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di kabupaten Pesisir Selatan. Dimana variabel orientasi kewirausahaan memiliki rata-rata nilai TCR sebesar 80,53%, TCR ini sudah berada dalam kategori baik. Namun, sebaiknya UKM di Kabupaten Pesisir Selatan hendaknya mampu meningkatkan orientasi kewirausahaan sehingga dapat mencapai kinerja UKM yang diharapkan, baik berupa promosi perusahaan dan produk yang dipasarkan ke konsumen, mencapai target penjualan hingga mengetahui peluang dan ancaman perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UKM, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti Kinerja UKM, misalnya melakukan penelitian dengan jumlah populasi serta sampel yang lebih banyak lagi, sehingga data yang diperoleh dapat di generalisasikan lebih baik. Dengan demikian hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti selanjutnya dapat menggambarkan kecenderungan dari setiap variabel yang dibuat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyah, Karina Dewi, and M. K. Anwar. 2018. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara XI." *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1(No. 2):99–107.
- Alhouti, Sarah, Carolyn Findley Musgrove, Timothy D. Butler, and Giles D'Souza. 2015. "Consumer Reactions to Retailer's Religious Affiliation: Roles of Belief Congruence, Religiosity, and Cue Strength." *Journal of Marketing Theory and Practice* 23(1):75–93. doi: 10.1080/10696679.2015.980176.
- Amaliah, Ima, Tasya Aspiranti, and Pupung Purnamasari. 2015. "The Impact of the Values of Islamic Religiosity to Islamic Job Satisfaction in Tasikmalaya West Java, Indonesia, Industrial Centre." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211(September):984–91. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.131.
- Aminu, Ibrahim Murtala, and Mohd Noor Shariff. 2015. "Determinants of SMEs Performance in Nigeria: A Pilot Study." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 6(1):156–64. doi: 10.5901/mjss.2015.v6n1p156.
- Audretsch, David B., Werner Bönnte, and Jagannadha Pawan Tamvada. 2013. "Religion, Social Class, and Entrepreneurial Choice." *Journal of Business Venturing* 28(6):774–89. doi: 10.1016/j.jbusvent.2013.06.002.
- Balog, Angela M., Lakami T. Baker, and Alan G. Walker. 2014. "Religiosity and Spirituality in Entrepreneurship: A Review and Research Agenda." *Journal of Management, Spirituality and Religion* 11(2):159–86. doi: 10.1080/14766086.2013.836127.
- Boso, Nathaniel, Vicky M. Story, and John W. Cadogan. 2013. "Entrepreneurial Orientation, Market Orientation, Network Ties, and Performance: Study of Entrepreneurial Firms in a Developing Economy." *Journal of Business Venturing* 28(6):708–27. doi: 10.1016/j.jbusvent.2013.04.001.
- Buccieri, Dominic, Raj G. Javalgi, and Erin Cavusgil. 2020. "International New

- Venture Performance: Role of International Entrepreneurial Culture, Ambidextrous Innovation, and Dynamic Marketing Capabilities.” *International Business Review* 29(2):101639. doi: 10.1016/j.ibusrev.2019.101639.
- Buli, Bereket Mamo. 2017. “Entrepreneurial Orientation, Market Orientation and Performance of SMEs in the Manufacturing Industry: Evidence from Ethiopian Enterprises Bereket.” *Management Research Review* 40(3).
- Chen, Ming-Jer, and Donald C. Hambrick. 1995. “Speed, Stealth, and Selective Attack: How Small Firms Differ From Large Firms in Competitive Behavior.” *Academy of Management Journal* 38(2):453–82. doi: 10.5465/256688.
- Chen, Sheng Syan, Chih Yen Lin, and Yun Ching Tsai. 2018. “New Product Strategies and Firm Performance: CEO Optimism.” *International Review of Economics and Finance* 55:37–53. doi: 10.1016/j.iref.2018.01.021.
- Cheong, Calvin W. H. 2018. *Religiosity and Corporate Risk-Taking*. Vol. 10.
- Fatmawati, Rossa Amalia. 2016. “Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran.” *Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran* 53(9):1689–99.
- Galbraith, Craig S., and Devon M. Galbraith. 2007. “An Empirical Note on Entrepreneurial Activity, Intrinsic Religiosity and Economic Growth.” *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy* 1(2):188–201. doi: 10.1108/17506200710752601.
- Gregory G. Dess, and G. T. Lumpkin. 2005. “Research Briefs.” *Journal of Teacher Education* 33(6):45–46. doi: 10.1177/002248718203300610.
- Gupta, Vishal K. 2015. “Construction of Entrepreneurial Orientation: Dispute, Demand, and Dare.” *New England Journal of Entrepreneurship* 18(1):87–89. doi: 10.1108/neje-18-01-2015-b006.

- Gursoy, Dogan, Levent Altinay, and Ainur Keneyeva. 2017. "Religiosity and Entrepreneurship Behaviours." *International Journal of Hospitality Management* 67(June):87–94. doi: 10.1016/j.ijhm.2017.08.005.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson, William C. Black, and Rolph E. Anderson. 2018. *Multivariate Data Analysis*.
- Hooley, Graham J., Gordon E. Greenley, John W. Cadogan, and John Fahy. 2005. "The Performance Impact of Marketing Resources." *Journal of Business Research* 58(1 SPEC.ISS):18–27. doi: 10.1016/S0148-2963(03)00109-7.
- Hunjra, Ahmed Imran, Sabri Boubaker, Muruges Arunachalam, and Asad Mehmood. 2020. "How Does CSR Mediate the Relationship between Culture, Religiosity and Firm Performance?" *Finance Research Letters* 39:101587. doi: 10.1016/j.frl.2020.101587.
- Hunjra, Ahmed Imran, Sabri Boubaker, Muruges Arunachalam, and Asad Mehmood. 2021. "How Does CSR Mediate the Relationship between Culture, Religiosity and Firm Performance?" *Finance Research Letters* 39(December 2019):101587. doi: 10.1016/j.frl.2020.101587.
- Ie, Mei, and Vincent Pratama. 2019. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pada Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Ritel." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 3(1):156–64.
- Irfani, Agus S., Florida Aryani, Cotoro Mukri, and Lailah Fujianti. 2016. "Analysis of Religiosity and Responsibility of SMEs Loan Repayment." 19(9):182.
- Kaur, Gurjeet, and Stanzin Mantok. 2015. "Effects Of Entrepreneurial Orientation On Business Performance: A Study Of SSIs In Ludhiana." *Journal of Services Research* 15(1):131–58.
- Khalili, Hasan, syedhamzeh nejadhussein, and Ali Fazel. 2013. "The Influence of Entrepreneurial Orientation on Innovative Performance." *Journal of Knowledge-Based Innovation in China* 5(3):262–78. doi: 10.1108/jkic-09-

2013-0017.

Kitigin, Beatrice. 2017. "Relationship between Risk-Taking and Business Performance among Small and Medium Enterprises in Eldoret Town, Kenya." *International Journal of Business and Management Review* 5(7):52–59.

Kiyabo, Kibeshi, and Nsubili Isaga. 2020. "Entrepreneurial Orientation, Competitive Advantage, and SMEs' Performance: Application of Firm Growth and Personal Wealth Measures." *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 9(1). doi: 10.1186/s13731-020-00123-7.

Lan, Qingxin, and Songxu Wu. 2010. "An Empirical Study of Entrepreneurial Orientation and Degree of Internationalization of Small and Medium-sized Chinese Manufacturing Enterprises." *Journal of Chinese Entrepreneurship* 2(1):53–75. doi: 10.1108/17561391011019023.

Lantu, Donald Crestofel, Mochamad Sandy Triady, Ami Fitri Utami, and Achmad Ghazali. 2016. "Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM Di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model." *Jurnal Manajemen Teknologi* 15(1):77–93. doi: 10.12695/jmt.2016.15.1.6.

Lee, Sang M., and Suzanne J. Peterson. 2000. "Culture, Entrepreneurial Orientation, and Global Competitiveness." *Journal of World Business* 35(4):401–16. doi: 10.1016/S1090-9516(00)00045-6.

Li, Yuan, Yongbin Zhao, Justin Tan, and Yi Liu. 2008. "Orientation on Market Evidence from Chinese Small Firms *." *Journal of Small Business Management* 46(1):113–33.

Lindorff, Margaret, and Elizabeth Prior Jonson. 2013. "CEO Business Education and Firm Financial Performance: A Case for Humility Rather than Hubris." *Education and Training* 55(4):461–77. doi: 10.1108/00400911311326072.

Makhbul, Zafir Mohd, and Fazilah Mohamad Hasun. 2010. "Entrepreneurial Success: An Exploratory Study among Entrepreneurs." *International Journal*

of Business and Management 6(1). doi: 10.5539/ijbm.v6n1p116.

Miller, Danny. 1983. "The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms." *Management Science* 29(7):770–91. doi: 10.1287/mnsc.29.7.770.

Olowookere, Elizabeth. 2014. "Influence of Religiosity and Organizational Commitment on Organizational Citizenship Behaviours: A Critical Review of Literature." *Advances in Social Sciences Research* 1(3):49–64. doi: 10.14738/assrj.13.61.

Pehrsson, Anders. 2016. "Firm's Strategic Orientation, Market Context, and Performance: Literature Review and Opportunities for International Strategy Research." *European Business Review* 28(4):378–404. doi: 10.1108/EBR-11-2015-0142.

Podgornyi, B. B. 2012. "Economic Behavior and the Influence of Religious Traditions." *Russian Social Science Review* 53(6):43–61. doi: 10.1080/10611428.2012.11065495.

Rifa'i, Ahmad. 2010. "Peran UMKM Dalam Pembangunan Daerah: Fakta Di Provinsi Lampung Ahmad Rifa'i." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(2):133–44.

Rita Gunther McGrath, and Ian MacMillan. 2001. "Academy of Management." *The Entrepreneurial Mindset: Strategies for Continuously Creating Opportunity in an Age of Uncertainty* 26(3):457–59. doi: 10.4135/9781483386874.n4.

Salahudin, Salahudin, Wahyudi Wahyudi, Ihyaul Ulum, and Yudi Kurniawan. 2018. "Model Manajemen Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka." *Aristo* 6(1):18. doi: 10.24269/ars.v6i1.777.

Saroglou, Vassilis. 2010. "Religiousness as a Cultural Adaptation of Basic Traits: A Five-Factor Model Perspective." *Personality and Social Psychology Review* 14(1):108–25. doi: 10.1177/1088868309352322.

- Shariff, Mohd Noor Mohd, and Mohammad Basir Saud. 2009. "An Attitude Approach to the Prediction of Entrepreneurship on Students at Institution of Higher Learning in Malaysia." *International Journal of Business and Management* 4(4). doi: 10.5539/ijbm.v4n4p129.
- Slater, Stanley F., and John C. Narver. 2000. "The Positive Effect of a Market Orientation on Business Profitability: A Balanced Replication." *Journal of Business Research* 48(1):69–73. doi: 10.1016/S0148-2963(98)00077-0.
- Stevenson, Howard H., and J. Carlos Jarillo. 2007. "A Paradigm of Entrepreneurship: Entrepreneurial Management." *Entrepreneurship: Concepts, Theory and Perspective* 11(5):155–70. doi: 10.1007/978-3-540-48543-8_7.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uddin, Reaz, Tarun Kanti Bose, and Salahuddin Yousuf. 2015. "Entrepreneurial Orientation and Performance of Business in Khulna City, Bangladesh." *Journal of Small Business and Entrepreneurship* 27(4):343–52. doi: 10.1080/08276331.2015.1067356.
- Wales, William J., Sascha Kraus, Matthias Filser, Christoph Stöckmann, and Jeffrey G. Covin. 2021. "The Status Quo of Research on Entrepreneurial Orientation: Conversational Landmarks and Theoretical Scaffolding." *Journal of Business Research* 128:564–77. doi: 10.1016/j.jbusres.2020.10.046.
- Wardi, Yunia, Perengki Susanto, and Nor Liza Abdullah. 2015. "Analisis Orientasi Kewirausahaan Pada Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Sumatera Barat." *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* (c):1–9. doi: 10.12695/jmt.2017.16.1.4.
- Wardi, Yunia, Perengki Susanto, and Nor Liza Abdullah. 2017. "Orientasi

Kewirausahaan Pada Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi Dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar Dan Teknologi.” *Jurnal Manajemen Teknologi* 16(1):46–61. doi: 10.12695/jmt.2017.16.1.4.

Wicaksono, Gumirlang, and Audita Nuvriasari. 2012. “Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar: Kajian Pada Peran Serta Wirausaha Wanita Di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY.” *Jurnal Sosio Humaniora*.

Wu, Donglin. 2009. *Measuring Performance in Small and Medium Enterprises in the Information & Communication Technology Industries*.

Yurianto. 2020. “Analisis Penyusunan Strategi Dan Program Pembinaan UMKM DKI Jakarta Pada Masa Pandemic Covid 19 Dengan Pendekatan USG Dan SWOT.” *Jurnal Riset Jakarta* 13(2):65–80.